

RINGKASAN

Pemeliharaan dokumen rekam medis merupakan kegiatan memelihara dan melindungi dokumen rekam medis sehingga aman dan terjaga kerahasiaannya. Berdasarkan studi pendahuluan di *filling* RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang terhadap pelaksanaan sistem pemeliharaan dokumen rekam medis yaitu dengan pengambilan 50 sampel dokumen rekam medis secara acak, ditemukan map dokumen rekam medis robek sehingga mengakibatkan formulir didalamnya tidak terlindungi dengan baik. Kurang maksimalnya pelaksanaan pemeliharaan rekam medis di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang diduga disebabkan karena faktor SDM (man), faktor sarana dan prasarana (material dan machine), serta faktor SOP (method). Faktor-faktor tersebut termasuk ke dalam unsur-unsur manajemen yang dikenal dengan istilah 5M yaitu *man, money, material, machine, method*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tinjauan sistem pemeliharaan dokumen rekam medis berdasarkan 5M. Pada unsur man adalah beberapa petugas *filling* pendidikannya masih belum sesuai standar yaitu D-III Rekam Medis, unsur money adalah petugas tidak mengetahui terkait pengelolaan anggaran yang digunakan dalam pemeliharaan dokumen rekam medis, unsur material adalah jenis kertas yang digunakan untuk formulir rekam medis adalah F4 dengan berat 70 gram. Sedangkan untuk jenis map dokumen, petugas tidak mengetahui jenis kertasnya, unsur machine adalah ruang penyimpanan sudah dikelola dengan baik. Jenis rak penyimpanan menggunakan *roll o'pack* dan rak kayu karena keterbatasan rak. Penggunaan *tracer* juga masih belum maksimal karena masih bersifat manual dan masih ada keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis, unsur method adalah sudah terdapat SOP untuk pemeliharaan dokumen rekam medis, akan tetapi pelaksanaannya masih belum maksimal.